

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 096758
TARATAK NAGODANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

NAZWA ANZANI

NPM. 2202090090



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nazwa Anzani
NPM : 2202090090
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 096758 Taratak Nagodang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyodnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nsi, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mawar Sari S.Pd., M.Pd AIFO Fit
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

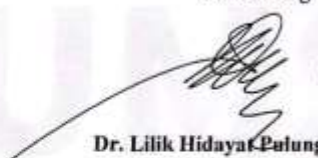
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nazwa Anzani
NPM : 2202090090
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

sudah layak disidangkan.


Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing

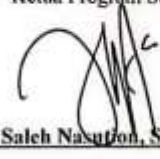

Dr. Lilik Hidayat Palungan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

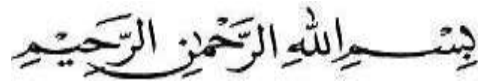
ABSTRAK

Nazwa Anzani, 2202090090. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran papan pintar pada materi pembagian terhadap hasil kemampuan numerasi siswa dalam mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *total sampling*. Sampel penelitian siswa kelas IV SD Negeri 096758 Taratak Nagodang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media papan pintar dengan yang tidak menggunakan media tersebut. Analisis hasil *posttest* mengungkapkan nilai signifikansi 0.000, yang kurang dari ambang 0,05; akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan hubungan yang signifikan secara statistik antara setiap variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan media papan pintar terbukti dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi alat indra manusia, sehingga berdampak positif pada peningkatan kemampuan numerasi siswa. Dengan demikian, media papan pintar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Matematika, Media Pembelajaran, Papan Pintar, Kemampuan Numerasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang”**.

Dalam Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis ucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa Ayahanda tercinta **Irfan** dan Ibunda tercinta **Julindawati**. Penulis menyadari bahwa selesainya karya ini bukan semata-mata karena kerja penulis pribadi, melainkan berkat ridho, pengorbanan, dan doa-doa tulus yang senantiasa kalian langitkan disetiap sujudnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan bimbingan atau sarana dan prasarana yang layak dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua serta memberikan kita semua kesehatan dan keselamatan.

Dengan hati yang tulus penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan begitu juga bantuan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Sekolah SDN 096758 Taratak Nagodang khususnya kepada Ibu **Salome Bakara, S.Pd.,Gr.** selaku Kepala Sekolah dan Ibu **Nurlena Harahap S.Pd** selaku Guru kelas IV SD yang membimbing penulis selama melakukan riset.
10. Kedua orangtua tercinta, Ayah **Irfan** dan Ibu **Julindawati** yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, ketulusan dan kasih sayang yang tak terbatas yang diberikan. Meskipun Ayah dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah, mendoakan, mengusahakan serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Terimakasih atas segala semangat, motivasi, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih karena tidak menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Ayah dan Ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyanggah gelar Sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. Pencapaian ini adalah hadiah kecil yang penulis persembahkan wujud bakti atas segala peluh dan cinta yang telah Ayah dan Ibu berikan.
11. Kedua adik tersayang, **Daniel Ardiansyah** dan **Amira Salkaura**. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Meski sering menjadi “Musuh Terbesarku” dalam hal kecil sehari-hari, namun

di balik itu semua kalian adalah penyemangat penulis untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Kebahagiaan kalian adalah sumber kekuatan bagi penulis. Semoga dengan menyelesaikan studi ini dapat menjadi contoh dan membuat kalian bangga dengan Kakak.

12. Teruntuk **Keluarga Besar** penulis, terimakasih atas segala doa, bantuan, semangat dan dukungan tiada henti yang diberikan selama proses mengejar gelar ini.
13. Teruntuk kedua sahabat penulis sejak SMA hingga saat ini, **Audy Puspita** dan **Dinnie Audia Ramanda**. Meskipun kita sudah tidak setiap hari bertemu seperti dulu tetapi ketika kita bertemu rasanya masih sama seperti dulu. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat, perhatian kepada penulis. Kebersamaan yang telah terjalin sejak lama menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Kalian adalah tempat berbagi cerita ternyaman tentang manis pahitnya kehidupan. Terimakasih karena selalu bersedia mendengarkan dan saling menguatkan satu sama lain.
14. Teruntuk **Marsya Friscila**, teman terdekat penulis di dunia perkuliahan dari awal hingga saat ini. Terimakasih atas segala duka dan tawa yang telah kita lalui bersama. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan motivasi yang tiada henti. Terimakasih sudah selalu membantu penulis dalam hal sekecil apapun dan selalu meyakinkan penulis bahwa perjalanan ini akan selesai tepat waktu. Kita saling menguatkan satu sama lain di tengah rasa lelah dan tekanan, ini akan menjadi kenangan yang tidak terlupakan dalam hidup penulis.

We did it, mar. 3,5 years.

15. Teruntuk teman teman seperjuangan penulis, **Yasha Zabriana, Anisah Wardah Wijaya, Aliyah, Armila Putri, Indah Anggreini Try Aswara, Mita Aprilia Lubis, Syarifah Widya Puspita**. Terimakasih atas kebersamaan yang sangat berarti dalam dunia perkuliahan ini. Setiap diskusi, tawa, keluh kesah dan perjuangan yang kita lalui bersama akan menjadi kenangan indah yang tak terlupakan.
16. Teruntuk teman-teman seangkatan 22 khususnya kelas B PGSD pagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terimakasih telah memberi warna dalam dunia perkuliahan ini. Drama suka dan duka yang kita lalui akan menjadi kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.
17. *Last but not least*, teruntuk anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Nazwa Anzani. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terwujud. Aamiin.

Sebagai penutup, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Peneliti juga memohon petunjuk dan pertolongan Allah SWT agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2026

Penulis

Nazwa Anzani

2202090090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
A. Manfaat Teoritis	6
B. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1 Media Pembelajaran.....	8
2.1.1.1 Macam-macam Media Pembelajaran	11
2.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran	12
2.1.1.3 Fungsi Media pembelajaran.....	12
2.1.2 Media Papan Pintar	13
2.1.2.1 Tujuan Media Pembelajaran Papan Pintar	14
2.1.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar	15
2.1.2.3 Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar	16
2.1.2.4 Langkah-langkah Memberikan Media Pembelajaran Papan Pintar	17
2.1.3 Kemampuan Numerasi.....	18
2.1.3.1 Indikator Kemampuan Numerasi.....	20
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Numerasi.....	20
2.3 Penelitian yang Relevan.....	22

2.4 Kerangka Konseptual	25
2.5 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	32
3.4.1 Variabel Penelitian	32
3.4.2 Defenisi Operasioanal	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.5.1 Tes	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Validitas	36
3.6.2 Uji Reliabilitas	37
3.6.5 Uji T	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.1.1 Data Pretest.....	41
4.1.2 Data Posttest	43
4.1.3 Uji Validitas	43
4.1.4 Uji Reliabilitas.....	45
4.1.5 Uji T	45
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SDN 096758 Taratak Naggodang	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi.....	31
Tabel 3.3 Sampel.....	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes (<i>Pretest dan Posttest</i>)	34
Tabel 4.1 <i>Posttest</i>	40
Tabel 4.2 <i>Pretest</i>	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji T	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi.....	27
Gambar 4.1 Data <i>Pretest</i>	40
Gambar 4.2 Data <i>Posttest</i>	41
Gambar 4.3 Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan individu, Masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Diharapkan, peserta didik mampu mengembangkan kemampuan akademik, kemanusiaan, keterampilan, serta berpikir kritis dalam konteks Pembangunan nasional. Dengan demikian, satuan pendidikan diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dengan memaksimalkan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mempunyai keterampilan pada bidang yang ditekuni.

(Rahman, 2022) Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pengajaran sehingga para siswa secara aktif dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat.

Pendidikan adalah proses penyempurnaan proses hidup. Pendidikan dilakukan manusia dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidupnya. Melalui proses pendidikan, manusia diharapkan menjadi cerdas dan memiliki kemauan dalam menjalani kehidupan. Pendidikan adalah aktivitas sosial yang memiliki fungsi membuat peningkatan dalam kehidupan masyarakat menjadi keadaan yang lebih baik.

Matematika merupakan mata pelajaran umum yang ada di Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Matematika merupakan alat penting untuk penyaluran pengetahuan dalam pendidikan. Mata Pelajaran matematika diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar untuk membuat mereka memiliki kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerjasama (Bopo et al., 2023).

Implementasi pendidikan di sekolah sangat terkait dengan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru berperan dalam mengajarkan peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk memaksimalkan potensi mereka.

(Intan et al., 2022) Peran utama guru diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 yang merupakan revisi dari Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, yang menekankan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik di pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu

tanggung jawab penting dari guru adalah merancang metode dan model yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, kemampuan literasi numerasi yang mencakup pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan angka dan konsep matematika dasar, dianggap sebagai kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Menurut Salvia dalam (Iasha et al., 2024), kemampuan literasi numerasi memiliki nilai penting yang tidak hanya sebatas pada penguasaan rumus matematika, melainkan juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran siswa dalam menyelesaikan masalah.

Keterampilan ini menjadi semakin penting, karena siswa akan menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi saat mereka masuk ke dalam masyarakat. Selain itu, penguasaan literasi dan numerasi tidak hanya berdampak pada siswa secara individu, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan November 2025 di SDN 096758 Taratak Nagodang diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) karena selama kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu hanya guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukan guru kepada siswa yaitu hanya menggunakan

metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Oleh karena itu, salah satu alternatif yang dapat digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang aktif dan kreatif salah satunya adalah media papan pintar. Media pembelajaran papan pintar adalah alat pengajaran yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar untuk menarik minat siswa dan membantu mereka dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Alat ini sangat berperan dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa di dalam kelas.

Pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan pintar, guru akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Penggunaan media pembelajaran *papan pintar* atau akan mengarahkan siswa untuk lebih aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, menjelaskan, dan menyimak hasil penjelasan oleh siswa lainnya. Dengan menggunakan media pembelajaran *papan pintar* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa di Kelas IV SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan numerasi siswa, terutama dalam memahami konsep pembagian sebagai pengurangan berulang dan pembagian dalam konteks soal cerita.
2. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang menarik minat belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti melakukan Batasan masalah yang merupakan alasan untuk memilih suatu batasan masalah. Berdasarkan identifikasi yang diuraikan di atas, maka peneliti hanya membatasi masalah pada kurangnya kemampuan numerasi siswa dalam memahami konsep matematika dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SDN 096758 Taratak Nagodang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Pintar terhadap kemampuan numerasi siswa di kelas IV SDN 096758 Taratak Nangodang?

2. Bagaimana kemampuan numerasi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Papan Pintar di kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang?
3. Bagaimana kemampuan numerasi siswa sesudah menggunakan media pembelajaran Papan Pintar di kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada batasan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Papan Pintar terhadap kemampuan numerasi siswa di kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang.
2. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Papan Pintar di kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang.
3. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa sesudah menggunakan media pembelajaran “Papan Pintar” di kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang matematika di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperbanyak kajian teori mengenai penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif, seperti papan pintar dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada materi pembagaian.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar baru untuk dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa khususnya pada mata Pelajaran Matematika melalui media pembelajaran papan pintar.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi alternatif dan inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran. Serta dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan menyediakan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam melaksanakan penelitian pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat membuat siswa memicu pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa serta membantu tercapainya pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan oleh guru, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna.

Menurut Yaumi dalam (Afifah & Nurhabibah, 2024) Media pembelajaran merupakan seluruh bentuk alat-alat fisik yang di desain secara terencana untuk memaparkan informasi dan menciptakan interaksi. Peralatan fisik yang di maksud meliputi benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut wajib dibuat dan di kembangkan secara sengaja agar sesuai kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Peralatan tersebut wajib dipakai untuk memaparkan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran supaya peserta didik dapat memahami dengan efektif dan efisien.

Menurut Wina Sanjaya dalam (Sastafiana et al., 2024)) ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi komunikatif: Media pembelajaran memudahkan komunikasi antara penyampai dan penerima.
- 2) Fungsi motivasi: Media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dengan mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya mengandung elemen artistik, tetapi juga membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa, ini dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.
- 3) Fungsi kebermaknaan: Pembelajaran melalui media dapat lebih bermakna jika siswa bukan hanya memperoleh lebih banyak informasi tetapi juga lebih baik dalam menganalisis dan menciptakan.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi: Ini memungkinkan setiap siswa memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang diberikan.
- 5) Fungsi individualitas: Media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan minat dan gaya belajar yang berbeda karena latar belakang, pengalaman, dan gaya belajar siswa yang berbeda.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi, memfasilitasi visualisasi konsep dalam pembelajaran, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Dalam pembelajaran matematika, media konkret (manipulatif) sangat berperan untuk membantu siswa membangun representasi mental terhadap operasi hitung (Indriyani & Syamsyurnita, 2025).

Menurut (Daniyati et al., 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu baik benda, manusia, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa pada kegiatan belajar.

Media adalah alat pendidikan yang menyampaikan pesan yang berguna. Media pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk meningkatkan pemikiran penerima sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dari pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses belajar (Isnaeni Neni, 2020).

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memahami media pembelajaran yang ada di dalam dan di luar kelas. Siswa akan menjadi jenuh selama proses belajar jika tidak ada media pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, semakin canggihnya dunia pendidikan, semakin menarik media yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dan memotivasi mereka untuk belajar.

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa media Pembelajaran adalah segala bentuk sarana, alat, atau perantara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara terencana, sehingga dapat membantu mempermudah pemahaman, meningkatkan minat belajar, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2.1.1.1 Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut pendapat (Habibah & Fauziah, 2025) mengemukakan bahwa macam-macam media pembelajaran pada dunia pendidikan adalah:

- 1) Media Audio, yaitu media suara memiliki pesan yang hanya dapat diterima melalui pendengaran. Media auditif, yaitu media noncetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pendidik kepada siswa secara langsung melalui pendengaran. Media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi siswa untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan.
- 2) Media Visual, yaitu media ini menekankan penggunaan indra penglihatan, yang menekankan penyampaian pesan secara verbal dan nonverbal. Media ini biasanya menggunakan proyektor atau alat pemroyeksi lainnya untuk menyajikan materi. Media visual seperti berbentuk gambar sangat penting untuk proses pembelajaran. Media visual seperti itu dapat memperkuat memori dan mempermudah pemahaman. Media visual juga dapat meningkatkan minat peserta didik dan menyediakan konten dunia nyata. Media visual dapat meningkatkan kognitif dan psikomotorik peserta didik dan meningkatkan perhatian mereka.
- 3) Media audiovisual, yaitu perpaduan antara media yang berfokus pada penggunaan visual dan media yang berfokus pada suara. Media audiovisual dapat menyajikan suara dan tampilan visual secara bersamaan, sehingga orang dapat melihat dan mendengarkannya sekaligus. Media audiovisual membantu siswa belajar lebih banyak dengan memberi mereka informasi

dan pengalaman yang mungkin sulit dialami. Mereka juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar melalui tampilan dan penyampaian visual yang menarik. Selain itu, penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran dapat mendorong respons siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nasution dalam (Cahyani et al., 2024), manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1. Pelajaran lebih menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar.
2. Makna materi menjadi lebih jelas, sehingga siswa dapat lebih memahami materi dan menguasai sepenuhnya tujuan pengajaran.
3. Selain komunikasi verbal melalui lisan guru, metode pembelajaran juga beragam, sehingga siswa tidak pernah bosan dan guru tidak pernah kehabisan tenaga.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti mengamati, mencipta, dan mendemonstrasikan.

2.1.1.3 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam (Vallencia et al., 2024) bahwa fungsi media pembelajaran yaitu:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
2. Media sebagai komponen penting dalam sistem pembelajaran.

3. Media pembelajaran memegang peran kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Mempercepat proses belajar-mengajar dan membantu siswa dalam pemahaman materi di dalam kelas.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam jalannya proses pendidikan karena dengan media pembelajaran dapat mengarahkan, memotivasi, dan membantu dalam penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan.

2.1.2 Media Papan Pintar

Menurut (Wulandari et al., 2020) media papan pintar adalah jenis media pendidikan yang dapat dibuat dan disesuaikan oleh guru untuk menyampaikan pesan tertentu sesuai dengan minat siswa. Media ini terdiri dari papan, yang terdiri dari beberapa kotak di mana huruf dapat ditempatkan dengan cara yang berbeda untuk mendukung proses pembelajaran. Media papan pintar digunakan sebagai pendukung dalam pengembangan kemampuan mengenal huruf anak cerebral palsy untuk mencapai hasil yang optimal dan efektif dari penggunaan berbagai metode.

Seperti yang dinyatakan oleh Fais dalam (Wulandari et al., 2020), media papan hitung dirancang untuk membuat pelajaran satuan matematik lebih menarik bagi siswa, sehingga mereka tidak bosan dalam proses pembelajaran. Diharapkan bahwa media ini dapat membantu siswa belajar berhitung. Media papan pintar dapat berupa papan bulletin, papan tulis, papan magnet, papan

flannel, dan alat lainnya yang dirancang sedemikian rupa sehingga menyerupai papan dan digunakan untuk menyampaikan pesan dan mendorong minat siswa untuk belajar (Kamaladini, 2021) dalam (Mariska, 2021).

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran papan pintar adalah alat bantu pembelajaran berbentuk papan yang dirancang secara visual dan interaktif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media ini memungkinkan peserta didik belajar secara aktif melalui kegiatan mengamati, mencoba, dan memanipulasi objek secara langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran yang bersifat konkret seperti numerasi di sekolah dasar.

Media pembelajaran papan pintar menekankan pada pengembangan kemampuan numerasi siswa karena dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika secara konkret dan bermakna. Melalui penggunaan papan pintar, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses menghitung, mengelompokkan, dan memecahkan masalah numerik, khususnya pada materi pembagian.

Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk berpikir logis, memahami hubungan antarbilangan, serta menerapkan konsep matematika dalam konteks yang sederhana dan nyata. Dengan demikian, media papan pintar berperan penting dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

2.1.2.1 Tujuan Media Pembelajaran Papan Pintar

Penggunaan media pembelajaran papan pintar dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih konkret, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Media papan pintar digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan belajar yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media papan pintar bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran, khususnya konsep numerasi, melalui pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa Sekolah Dasar. Dengan adanya media papan pintar, diharapkan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran papan pintar bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan optimal.

2.1.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar

Menurut (Mariska, 2021) kelebihan media pembelajaran papan pintar adalah:

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam belajar karena pelajaran lebih menarik
- 2) Memperjelas makna sehingga siswa lebih mudah memahami

3) Membantu siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, seperti mengamati, mempraktekkan, dan sebagainya.

4) Membantu keberhasilan guru dalam menyampaikan konsep pembagian.

Selain memiliki kelebihan, media papan pintar juga memiliki kekurangan.

Menurut (Mariska, 2021) kekurangan media papan pintar yaitu:

- 1) Meskipun media papan pintar terhubung satu sama lain, tidak ada jaminan bahwa tidak akan rusak karena dapat terlepas ketika sudah terbentuk.
- 2) Material yang dipasang akan jatuh jika angin berhembus kencang.
- 3) Persiapan bahan memakan waktu yang lama.
- 4) Membutuhkan biaya yang tinggi
- 5) Memiliki daya rekat yang lemah.

2.1.2.4 Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar

Menurut (Kamaladini, 2021) manfaat penggunaan media pembelajaran papan pintar dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep siswa

Media papan pintar mendukung siswa dalam cara yang lebih nyata dan visual untuk memahami pelajaran. Dikarenakan siswa kelas IV yang masih dalam fase berpikir konkret, sehingga mereka lebih mudah menangkap konsep yang bersifat abstrak, terutama dalam pembelajaran matematika.

- 2) Meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Dengan melakukan aktivitas seperti menghitung, mengelompokkan, dan memanipulasi objek secara langsung di papan pintar, siswa dapat berlatih berpikir secara logis dan terstruktur. Kegiatan tersebut berkontribusi pada

pengembangan kemampuan numerasi, khususnya dalam materi-materi seperti penjumlahan, pengurangan, dan pembagian.

3) Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa

Penggunaan papan pintar mendorong siswa untuk secara langsung terlibat dalam proses belajar. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga aktif berusaha, berdiskusi, dan menerapkan apa yang telah dipelajari.

4) Meningkatkan minat dan motivasi belajar

Tampilan media yang menarik dan interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini membantu mengurangi rasa bosan siswa dan meningkatkan semangat belajar mereka selama kegiatan belajar berlangsung.

2.1.2.4 Langkah-Langkah Memberikan Media Pembelajaran Papan Pintar

Menurut (Oktarina et al., 2024) terdapat langkah-langkah dalam penerapan papan pintar dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengabsen siswa
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi pembagian.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru memberi penjelasan terkait materi pembagian dengan menggunakan papan pintar sebagai contoh penyelesaian soal.

5. Guru memberikan contoh soal dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan papan pintar dengan cara menempelkan angka, memindahkan simbol, dan menyelesaikan langkah-langkah pembagian.
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan kesiapan belajar siswa.
7. Setiap kelompok diberikan LKPD sesuai dengan kesiapan belajar.
8. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun angka, memindahkan simbol, dan menyelesaikan langkah-langkah pembagian.
9. Guru membimbing siswa, memberikan arahan, serta meluruskan kesalahan yang muncul.
10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan penyelesaian soal pembagian di depan kelas menggunakan papan pintar.
11. Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok.
12. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
13. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

2.1.3 Kemampuan Numerasi

Di era sekarang ini, setiap orang dituntut agar tidak hanya mahir menulis dan membaca, tetapi juga memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup untuk bersaing dan mengikuti perkembangan zaman karena kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi yang tidak dapat dibendung. Literasi mencakup enam dimensi yaitu, literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya kewargaan.

Menurut Kemendikbud dalam (Estherika, 2022) kemampuan numerasi didefinisikan sebagai kemampuan penalaran seseorang secara amatir dalam menerapkan, merumuskan, serta menafsirkan matematika dari berbagai konteks dengan menggunakan konsep, fakta, dan prosedur dalam menjelaskan atau menggambarkan sebuah kejadian matematika. Kemampuan numerasi juga didefinisikan sebagai kemampuan berpikir untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai konteks yang relevan agar individu dapat menggunakan prosedur, konsep, fakta, dan alat matematika.

Numerasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, serta kemampuan untuk menginterpretasikan dan menggunakan informasi kuantitatif atau spasial yang berguna untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek yang ada pada kehidupan sehari-hari (Estherika, 2022).

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa numerasi adalah keterampilan memahami dan menerapkan bilangan dan simbol angka-angka, dan keterampilan mengaplikasikan operasi hitung dalam matematika yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat dipergunakan di kehidupan sehari-hari dalam penyelesaian masalah dihadapi. Kemampuan numerasi harus bisa dimiliki setiap individu dikarenakan kemampuan numerasi ini memiliki beberapa manfaat. Salah satu manfaat dari adanya kemampuan numerasi agar kedepannya kita dapat mengatasi persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan numerasi sangat penting karena mengingat kemampuan ini yang mengantarkan peserta didik untuk mampu mengatasi masalah kehidupan nyata. Jika kemampuan numerasi peserta didik kurang, mereka akan menjadi lebih lambat dalam berpikir dan membuat keputusan dalam situasi yang berkaitan dengan logika dan perhitungan matematis.

Pembelajaran numerasi penting diajarkan kepada siswa untuk menentukan kemajuan dan perkembangan sebuah bangsa. Numerasi ini berguna untuk membantu siswa nantinya dalam mengatasi masalah di kehidupan sehari-hari, dan ruang lingkup yang luas dalam numerasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2.1.3.1 Indikator Kemampuan Numerasi

Menurut (Winata et al., 2021) indikator kemampuan numerasi yaitu:

- 1) Memecahkan masalah dengan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
- 2) Menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format, seperti grafik, tabel, bagan, dan diagram.
- 3) Memprediksi dan menggunakan hasil analisis untuk membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses pencapaian suatu tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk atau pemikiran yang mewakili keadaan tersebut. Adapun indikator kemampuan numerasi siswa adalah dapat memecahkan masalah dengan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam

konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format, seperti grafik, tabel, bagan, dan diagram, dan dapat memprediksi serta menggunakan hasil analisis untuk membuat keputusan.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Numerasi

Menurut (Hazimah & Sutisna, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang baik datang dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal).

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual siswa, minat dan motivasi belajar siswa, serta kemandirian belajar siswa. Rendahnya penguasaan konsep dasar matematika, seperti operasi hitung perkalian dan pembagian, menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan numerasi, khususnya yang berbentuk soal cerita atau kontekstual. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu bernalar dan menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah faktor kurangnya inovasi guru dalam penggunaan model dan media pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran berlangsung monoton dan kurang kontekstual, sehingga kemampuan bernalar dan berpikir kritis siswa dalam numerasi belum berkembang secara optimal. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran juga memengaruhi kemampuan numerasi siswa. Keterbatasan fasilitas

pendukung, seperti media pembelajaran numerasi dan ruang belajar yang nyaman, menghambat siswa dalam memahami konsep numerasi secara konkret dan bermakna. Sarana dan prasarana yang kurang memadai berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta minimnya pengalaman belajar yang mendukung peningkatan kemampuan numerasi siswa

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memanfaatkan papan pintar sebagai alat pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan teknik, jumlah sampel, lokasi, dan waktu yang bervariasi. Dengan adanya penelitian yang relevan, peneliti baru dapat mengidentifikasi perbedaan antara studi sebelumnya dan penelitian yang kini dilakukan. Penelitian yang relevan adalah yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya dan menghasilkan hasil yang sah sesuai dengan tema yang diteliti. Adanya penelitian yang relevan dapat memberikan dasar untuk perbandingan dalam penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti saat ini.

- 1) Penelitian terdahulu yang berjudul “*Penerapan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 5 SDN Natakupe*” oleh (Maria Isabela Dhiu, Dimas Qondias, Ermelinda Yosefa Awe, 2024) menyatakan bahwa media pembelajaran papan pintar efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Natakupe. Data yang diperoleh menunjukkan hasil tes kemampuan numerasi siswa secara klasikal mencapai 80% dari penetapan KKM. 70% yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai standar

kemampuan yang ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media papan pintar sebagai alat bantu yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

- 2) Penelitian terdahulu yang berjudul “***Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dengan Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian di SDK Wolokali***” oleh (Manggus et al., 2025) menyatakan bahwa media papan pintar memiliki peran dalam membantu siswa memahami konsep perkalian dengan lebih baik, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat materi. Di samping itu, media ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebelum dilakukan memiliki rata-rata 6,20 dan setelah dilakukan rata-rata 86,15%. Hasil observasi pada siklus I dan II menunjukkan presentase ketuntasan pada siklus I sebesar 54% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%. Maka dari itu penggunaan media papan pintar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan numerasi siswa.
- 3) Penelitian terdahulu yang berjudul “***Penggunaan Media Papan Pintar Berhitung Untuk Meningkatkan Pemahaman Numerasi Bagi Siswa Kelas 1 di SDK Olabolo***” oleh (Maria Emirentiana Tawa, Maria Dionesia Meo, Maria Familiana Senda, Yohanes Vianey Sayangan, 2023) menyatakan bahwa Penggunaan alat bantu papan pintar untuk menghitung

dapat meningkatkan keterampilan numerasi siswa di kelas 1 SDK Olabolo. Selain itu, penerapan alat bantu ini membuat siswa lebih cermat dalam berhitung dan lebih memahami konsep angka serta numerasi dari 1 hingga 20. Berdasarkan hasil evaluasi kemampuan numerasi dari pra siklus menuju siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2, terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata kemampuan numerasi siswa kelas 1 SDK Olabolo meningkat sebanyak 11,53% dari pra siklus menuju siklus 1, sementara dari siklus 1 ke siklus 2 peningkatannya mencapai 18,47% dengan nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 84,23 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerasi siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 setelah penggunaan alat bantu papan pintar untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas 1 di SDK Olabolo.

- 4) Penelitian yang berjudul “*Efektivitas Media Pembelajaran Papan Edukasi Pintar Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN 02 Guyangan*” Oleh (Afnani, 2023) menyatakan bahwa Penelitian yang dilakukan di kelas 1 SD N 2 Guyangan menunjukkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas 1 pada materi Nilai Tempat Bilangan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang bisa menjadi solusi adalah Papan Edukasi Pintar. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media Papan Edukasi Pintar melalui soal pretest dan post-test yang juga telah

dianalisis dengan Uji T. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan signifikan pada nilai hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media papan edukasi pintar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan.

2.3 Kerangka Konseptual

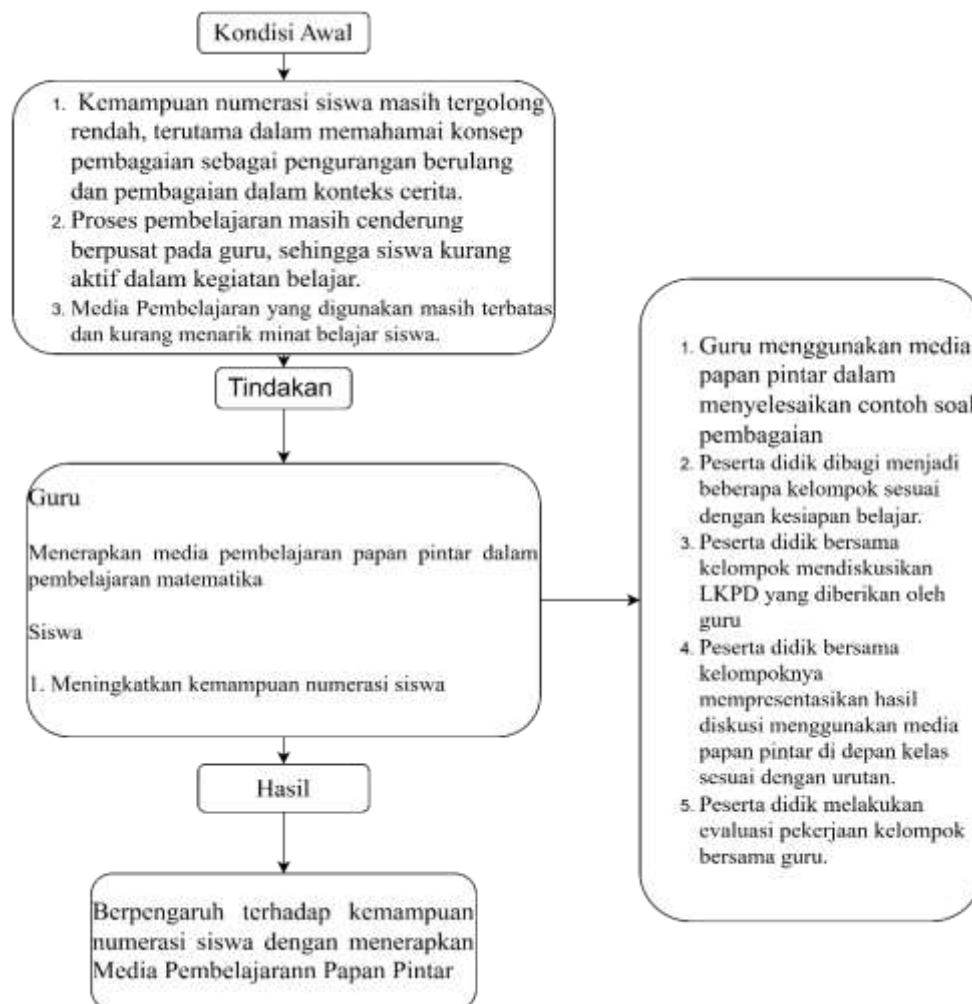
Pada kondisi awal, proses pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 096758 Taratak Nagodang masih menunjukkan beberapa permasalahan. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru dengan penggunaan metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya, siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan hanya berperan sebagai penerima informasi. Selain itu, kemampuan numerasi siswa, khususnya pada materi pembagian, masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian, baik dalam bentuk operasi hitung maupun soal cerita. Kondisi ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep pembagian dalam konteks kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kurang optimalnya kemampuan numerasi siswa.

Berdasarkan permasalahan pada kondisi awal tersebut, peneliti memberikan tindakan berupa penerapan media pembelajaran papan pintar dalam proses pembelajaran matematika. Media papan pintar digunakan sebagai alat bantu

pembelajaran yang bersifat konkret, visual, dan interaktif, sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Dalam penerapannya, pembelajaran dirancang menggunakan media pembelajaran Papan Pintar, di mana siswa diajak untuk memecahkan masalah pembagian melalui aktivitas kelompok. Siswa secara langsung memanipulasi media papan pintar dengan menyusun angka, simbol pembagian, serta menyelesaikan soal pembagian secara bertahap. Melalui kegiatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, baik melalui diskusi, kerja sama kelompok, presentasi hasil, maupun refleksi pembelajaran.

Penggunaan media papan pintar diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep pembagian secara lebih bermakna, meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. Setelah penerapan media pembelajaran papan pintar, kondisi akhir yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas IV. Siswa diharapkan mampu memahami konsep pembagian dengan lebih baik, menyelesaikan operasi pembagian secara tepat, serta menerapkan konsep pembagian dalam soal cerita dan permasalahan kontekstual.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran papan pintar terhadap kemampuan numerasi siswa di kelas IV SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analisis untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut (Siroj et al., 2024) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah.

Rancangan penelitian kuantitatif telah terdapat antara lain fenomena penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, review penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan. Semua diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen (*Pre-Experimental Design*) dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Kelas yang digunakan dalam penelitian mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan soal yang diberikan. Namun, perbedaan utama terdapat pada proses pembelajaran yang dibedakan berdasarkan penggunaan media pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan,

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 096758 Taratak Nagodang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada kelas IV yang berlokasi di Alamat di Desa Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di bulan Februari 2026 SDN 096758 Taratak Nagodang pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
5.	Acc Proposal							
6.	Seminar Proposal							
7.	Riset, Pengumpulan Data, dan Penyusunan Skripsi							
8.	Bimbingan Skripsi							
9.	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki kualitas tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Sugiyono dalam (Dinilhaq et al., 2025) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian pendidikan, populasi dapat berupa siswa, guru, sekolah, kebijakan dan praktik pembelajaran tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa di SDN 096758 Taratak Nagodang, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun. Maka jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah sebanyak 1 kelas dan terdiri dari 20 orang siswa.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	IV	20 siswa
Jumlah		20 siswa

3.3.2 Sampel

Menurut (Nidia Suriani, Risnita, 2023) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel terdiri dari sejumlah orang yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili semua anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode

total sampling. Menurut Sugiyono dalam (Pratama & Indrayana, 2021) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	IV	20 siswa
Jumlah		20 siswa

21 Variabel dan Defenisi Oprasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan variable yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variable bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variable bebas (*Independent Variabel*) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media papan pintar.

2. Variable Terikat (*Dependent Variabel*)

Variable Terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel terikat yang terjadi sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu kemampuan numerasi siswa di kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang.

3.4.2 Defenisi Operasioanal

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Variabel beserta operasionalnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent*): Media Papan Pintar

Media pembelajaran papan pintar merupakan alat bantu visual berbentuk papan yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan menyusun, memindahkan, mencocokkan, atau memanipulasi simbol, angka, dan gambar sehingga dapat mempermudah pemahaman konsep pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa Sekolah Dasar.

2. Variabel Terikat (*Dependent*): Kemampuan Numerasi Siswa

Kemampuan numerasi siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan menerapkan konsep bilangan serta operasi hitung untuk menyelesaikan permasalahan matematika dalam konteks pembelajaran. Kemampuan numerasi diukur menggunakan tes pilihan berganda sebanyak 10 soal berdasarkan indikator C1-C4.

2.2 Intrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Lorenza Tara, 2022) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Tes.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes dan non-tes. Instrumen tes berupa pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur kemampuan numerasi siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran papan pintar. Pretest dalam berbentuk pilihan berganda diberikan kepada siswa sebelum penggunaan media pembelajaran papan pintar untuk mengetahui kemampuan awal numerasi siswa, sedangkan posttest dengan soal pilihan berganda yang sama diberikan setelah penggunaan media pembelajaran papan pintar untuk mengetahui peningkatan kemampuan numerasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran papan pintar

3.5.1 Tes

1. Pre-test

Purwanto dalam (Adri et al., 2020) menjelaskan bahwa pre-test adalah tes yang dilakukan sebelum kelas dimulai dan dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan.

2. Post-test

Menurut (Winata et al., 2021) post-test adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes (*Pre-test dan Post-test*)

No. soal	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Deskripsi Kemampuan (Ranah Kognitif)
1, 14	Siswa mampu mengingat hasil dari pembagian yang telah dipelajari sebelumnya.	C1(Mengingat)	Mengingat Kembali informasi dasar terkait operasi pembagian yang telah dipelajari.
2, 11	Siswa dapat memahami cara membagi dengan tepat dan benar.	C2 (Memahami)	Memahami konsep pembagian dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan secara tepat dan benar.
3,17	Siswa mampu menerapkan pembagian di kehidupan sehari-hari.	C3 (Mengaplikasikan)	Kemampuan untuk mengaplikasikan konsep pembagian dalam situasi kehidupan nyata.
4, 16	Siswa mampu mengevaluasi benar atau tidaknya tentang pembagian.	C5 (Mengevaluasi)	Kemampuan untuk menilai kebenaran suatu hasil atau prosedur pembagian.
5, 12	Siswa dapat memahami pembagian melalui cerita sederhana dan menjawabnya dengan cepat.	C2 (Memahami)	Memahami makna pembagian melalui konteks cerita sederhana.
6, 8	Siswa dapat menyelesaikan soal pembagian benda ke dalam kelompok.	C3 (Mengaplikasikan)	Mampu menerapkan pengetahuan tentang pembagian untuk menyelesaikan permasalahan pembagian benda ke dalam kelompok yang sama banyak.
7, 20	Siswa mampu menganalisis jawaban yang tepat sesuai dengan soal yang sudah ditentukan.	C4 (Menganalisis)	Kemampuan untuk menganalisis langkah atau hasil pembagian.
9, 19	Siswa mampu mengevaluasi benar atau	C6 (Mencipta)	Kemampuan untuk menghasilkan atau menyusun kembali

	tidaknya tentang pembagian.		bentuk pembagian baru berdasarkan pemahaman konsep yang dimiliki.
9.	Siswa dapat mengingat Kembali mengenai hasil dari pembagian.	C1 (Mengingat)	Mengingat kembali informasi dasar terkait hasil operasi pembagian yang telah dipelajari sebelumnya.
10.	Siswa dapat menganalisis jawaban yang sesuai dengan soal.	C4 (Menganalisis)	Kemampuan untuk melakukan analisis terhadap informasi dalam soal pembagian.

Sumber (Indrawati, 2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola, Menyusun dan mengkategorikan data yang digunakan agar memiliki makna, sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan kisi-kisi lembar tes siswa. Adapun di dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis data-data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan kisi-kisi pre-test dan post-test, kisi-kisi lembar observasi siswa dengan melakukan berbagai macam uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam (Nurhaswinda, 2021) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan perhitungan validitas penulis

menggunakan program SPSS versi 27. Keputusan pengujian validitas item seperti berikut :

- Jika Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) \rightarrow Maka item dinyatakan valid (artinya

butir soal tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor, dan layak digunakan).

- Jika Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) \rightarrow Maka item dinyatakan tidak valid (artinya butir soal tersebut tidak memiliki hubungan signifikan dengan total skor, sehingga perlu direvisi atau dibuang).

Adapun langkah-langkah pengujian validitas sebagai berikut:

1. Membuka Aplikasi SPSS: Peneliti memulai dengan membuka aplikasi IBM SPSS Statistics 25 yang telah terinstal pada perangkat. Setelah aplikasi terbuka, dipilih opsi “New Dataset” untuk membuka lembar kerja baru sebagai tempat memasukkan dan mengolah data.
2. Mengatur Variabel: Pada bagian bawah lembar kerja SPSS, peneliti mengklik menu “Variable View”. Di sini, peneliti mengisi kolom Name dengan nama variabel untuk masing-masing butir soal (misalnya soal_1, soal_2, hingga soal20_), ditambah satu variabel untuk skor total serta satu variabel untuk responden. Total variabel yang dimasukkan sebanyak 22 kolom.
3. Memasukkan Data Jawaban Responden: Selanjutnya, peneliti beralih ke tab “Data View” untuk menginput data hasil jawaban responden. Setiap jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0.

Skor total kemudian dihitung dengan menjumlahkan skor dari semua butir soal untuk setiap responden.

4. Memulai Proses Uji Validitas: Setelah data selesai diinput, peneliti memilih menu Analyze, kemudian Correlate, dan selanjutnya memilih Bivariate untuk melakukan uji korelasi.
5. Menentukan Variabel yang Diuji: Dalam kotak dialog Bivariate Correlations, peneliti memblok semua variabel butir soal (soal_1 sampai soal_20) serta variabel skor total, lalu memasukkannya ke dalam kolom Variables.
6. Mengatur Parameter Pengujian: Peneliti memilih jenis korelasi Pearson pada bagian Correlation Coefficients, dan memilih opsi Twotailed pada bagian Test of Significance. Selain itu, peneliti mencentang pilihan Flag significant correlations untuk menandai hasil korelasi yang signifikan secara otomatis.
7. Menjalankan Analisis: Setelah semua pengaturan selesai, peneliti mengklik tombol OK untuk menjalankan proses analisis dan menunggu hasil output korelasi ditampilkan oleh SPSS.
8. Menafsirkan Hasil Uji Validitas: Peneliti menafsirkan hasil dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) pada kolom hasil korelasi antara tiap butir soal dan skor total. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka butir soal tersebut dianggap valid. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka butir soal dianggap tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam (Nurhaswinda, 2021) Instrumen yang reabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jenis Realibilitas yang digunakan dengan teknik *Alpha Cronbach (Cronbach's Alpha)*.

Sehingga dalam uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes memberikan hasil yang konsisten. Pengujian dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27. Adapun tahapan pelaksanaan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Membuka Data Hasil Uji Validitas

Peneliti membuka aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dan membuka file data yang telah digunakan dalam uji validitas sebelumnya. File ini berisi data hasil jawaban peserta terhadap butir-butir soal tes objektif.

2. Mengakses Menu Uji Reliabilitas

Setelah data terbuka, peneliti memilih menu *Analyze*, kemudian memilih submenu *Scale*, dan selanjutnya memilih *Reliability Analysis*.

3. Memasukkan Item Soal ke Kolom Uji

Di dalam jendela *Reliability Analysis*, peneliti memasukkan semua nomor item soal, yaitu dari soal 1 sampai soal 20, ke dalam kolom *Items*. Perlu diperhatikan bahwa kolom skor total tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas ini, karena yang diuji adalah konsistensi antar item soal, bukan hasil akhirnya.

Setelah semua pengaturan selesai, peneliti mengklik tombol *OK* untuk memproses analisis. SPSS akan menampilkan output berisi koefisien reliabilitas, yaitu nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan ambang batas minimal 0,60. Jika nilai $\text{Alpha} \geq 0,60$, maka instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Pada umumnya hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Hipotesis menurut tata bahasa berarti suatu pernyataan yang kedudukannya belum sekuat seperti proporsi atau dalil. Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan uji-t yang mana satu akan dihitung menggunakan rumus *paired-test*. Pada uji *paired-test* dipergunakan adanya pengaruh media pembelajaran papan pintar terhadap kemampuan numerasi siswa. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan numerasi siswa.

$$\text{Rumus persentase peningkatan} = \frac{\text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{nilai pretest}} \times 100$$

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu :

1. Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya adanya pengaruh signifikan menggunakan media pembelajaran Papan Pintar terhadap hasil pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang.
2. Nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya tidak adanya pengaruh signifikan menggunakan bahan ajar Papan Pintar terhadap hasil pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab penelitian ini akan diuraikan data dan hasil dari pembahasan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Papan Pintar terhadap kemampuan numerasi siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, di mana peneliti memberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) berupa pembelajaran menggunakan media Papan Pintar.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Taratak Nagodang sebanyak 20 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda berjumlah 10 soal yang telah divalidasi. Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum penggunaan media Papan Pintar untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, dilaksanakan pembelajaran menggunakan media tersebut, dan kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar serta pengaruh penggunaan media pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya di uji reliabilitas, dan hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

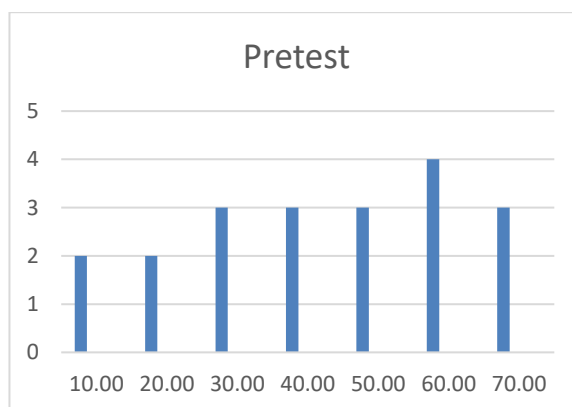
4.1.1 Data Pretest

Pretest dilaksanakan agar mengukur kemampuan awal siswa dalam tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Berikut hasil pretest terhadap hasil kemampuan numerasi siswa yang ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	10.0	10.0	10.0
	20.00	2	10.0	10.0	20.0
	30.00	3	15.0	15.0	35.0
	40.00	3	15.0	15.0	50.0
	50.00	3	15.0	15.0	65.0
	60.00	4	20.0	20.0	85.0
	70.00	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Untuk perhitungan lebih jelas tentang jumlah hasil nilai pretest siswa maka perhatikan diagram berikut:



Gambar 4.1 Data Pretest

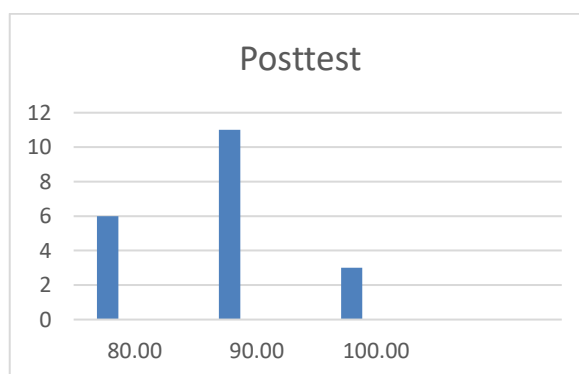
4.1.2 Data Posttest

Pada pembelajaran berikutnya setelah menggunakan media papan pintar, posttest diberikan oleh peneliti untuk mengumpulkan data empiris mengenai peningkatan kinerja akademik siswa setelah proses pembelajaran. Data posttest pada dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2 Posttest

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
Valid	80.00	6	30.0	30.0	30.0
	90.00	11	55.0	55.0	85.0
	100.00	3	15.0	15.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Untuk perhitungan lebih jelas tentang jumlah hasil nilai posttest siswa maka perhatikan diagram berikut:



Gambar 4.2 Data Posttest

4.1.3 Uji Validitas

Sebelum menggunakan pertanyaan untuk tujuan mengumpulkan data mengenai hasil pembelajaran siswa, penilaian pendahuluan dilakukan pada kelas atas yaitu kelas IV dengan jumlah 30 orang

untuk memastikan validitas pertanyaan. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang digunakan dianggap valid, sedangkan yang ditemukan tidak valid telah dikecualikan. Validitas item pretest dan posttest dapat ditegaskan jika nilai yang dihitung melebihi tabel r, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Status
1	0,295509	0,3610	Tidak Valid
2	0,53274	0,3610	Valid
3	0,036443	0,3610	Tidak Valid
4	0,409207	0,3610	Valid
5	0,344761	0,3610	Tidak Valid
6	0,407164	0,3610	Valid
7	0,815928	0,3610	Valid
8	0,387856	0,3610	Valid
9	-0,295509	0,3610	Tidak Valid
10	0,585969	0,3610	Valid
11	0,449209	0,3610	Valid
12	0,166183	0,3610	Tidak Valid
13	0,588427	0,3610	Valid
14	0,246258	0,3610	Tidak Valid
15	-0,129985	0,3610	Tidak Valid
16	-0,338948	0,3610	Tidak Valid
17	0,374571	0,3610	Valid
18	0,9309992	0,3610	Tidak Valid
19	0,346843	0,3610	Tidak Valid
20	0,365679	0,3610	Valid

Dari tabel yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel, data dianggap valid. Di antara penilaian validitas yang dilakukan pada 20 pertanyaan, pilihan hanya 10 pertanyaan akan dimasukkan ke dalam penelitian, alasannya karena hanya 10 yang valid.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Untuk memastikan kecukupan instrumen mengenai keandalannya untuk pemanfaatan sebagai alat pengukuran data, uji reliabilitas dilakukan. Metodologi yang digunakan untuk penilaian ini adalah rumus Alpha. Hasil evaluasi reliabilitas dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

Dalam perhitungan yang diperoleh $\text{Alpa} = 0.709 > 0.60$. Artinya soal yang diuji reliabel atau konsisten dengan interpretasi tinggi.

4.1.5 Uji T

Dalam penelitian ini, uji-t dilakukan untuk menilai hasil pretest dan posttest. Uji t berfungsi untuk mengevaluasi dampak dari proses pedagogis, yang dapat diamati melalui hasil akhir peserta penelitian setelah penerapan intervensi untuk pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Dalam konteks penelitian, hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pengujian.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat)

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dari kedua variabel dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	40.5000	15.71958	3.51501	-47.85699	-33.14301	11.522	19	.000

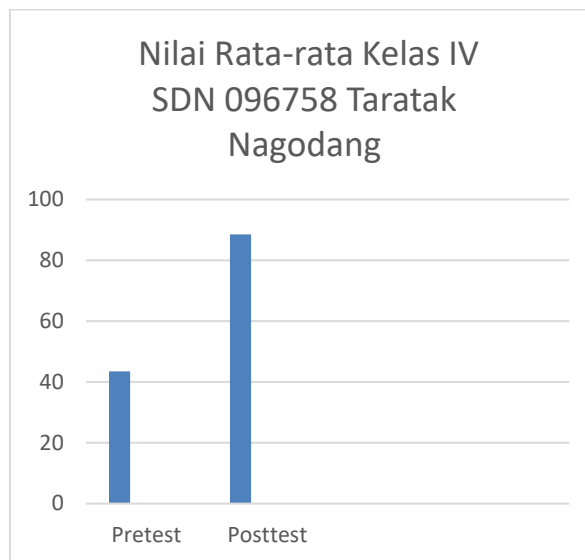
Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa di Kelas IV SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Penelitian ini menunjukkan bahwa Media papan pintar alat indra manusia memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 1V SD Negeri 096758 Papan Pintar, sebagaimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum menggunakan media papan pintar pada pembelajaran siswa kelas 1V SD Negeri 096758 Taratak Nagodang peneliti melakukan pretest, adapun hasil dari pretest nilai rata-rata siswa kelas 1V adalah 43,5 dan setelah itu peneliti memanfaatkan media papan pintar sebagai bahan dan media pembelajaran. Setelah memanfaatkan media tersebut maka peneliti kembali melaksanakan test yaitu posttest, dimana pada posttest nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri Taratak Nagodang menjadi 88,5 tentu hal tersebut menjadi peningkatan yang sangat signifikan, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3
Nilai Rata-rata Kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang

Media papan pintar adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses penyampaian materi oleh guru kepada siswa secara lebih efektif dan interaktif. Papan pintar dirancang dalam bentuk papan yang dapat dimodifikasi, seperti ditempel, dipindahkan, atau disusun kembali sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep secara konkret dan bermakna. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar sangat signifikan karena media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa sehingga meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar.

Penggunaan media papan pintar dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep

matematika, khususnya pada materi pembagian. Media ini mampu mengkonkretkan konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa melalui penggunaan benda nyata seperti gelas dan stik. Selain itu, tampilan media yang menarik dan berwarna dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam menggunakan media ini juga mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa terlibat secara langsung dalam proses menemukan konsep.

Dengan demikian, penggunaan papan pintar tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, efektif, dan bermakna.

Media pembelajaran papan pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Maria Isabela Dhiu, Dimas Qondias, Ermelinda Yosefa Awe, 2024) yang mana menunjukkan bahwa penerapan media papan pintar mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus sampai siklus II dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan numerasi siswa kelas 5 Sdn Natakupe. Dan juga dalam penelitian (Manggus et al., 2025) menunjukkan bahwa setelah penerapan papan tulis interaktif, minat belajar siswa mulai meningkat,

sehingga pada saat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika mereka sangat aktif dan antusias untuk mengikuti. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan guru dengan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses perhitungan operasi perkalian yang mudah dipahami melalui dukungan tabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan pada table diatas jika dilihat dari Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan dari data output tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran papan pintar terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.
2. Kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan media pembelajaran konkret sangat rendah ini terlihat dari siswa yang belum memenuhi nilai KKM, dan rata-rata kemampuan numerasi siswa sebelum diberikan perlakuan atau menggunakan pembelajaran konvesional sebelum menggunakan media pembelajaran papan pintar mendapatkan nilai rata-rata 43,5 berada pada rentang nilai 10-70 yang berarti dalam katagori kurang.
3. Kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran Matematika sesudah menggunakan media papan pintar mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM, dan rata-rata keaktifan siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 88,5 dengan rentang nilai 80-100 yang berarti dalam kategori cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, dapat dikemukakan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah dasar, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan media papan pintar sebagai salah satu alternative alat bantu pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

2. Bagi Sekolah

Atasan sekolah yaitu kepala sekolah dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan media-media pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan menarik siswa dalam proses pembelajaran secara langsung khususnya dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang yang jumlah siswanya masih relavan sedikit. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut pada sekolah-sekolah lain yang jumlah siswanya lebih banyak dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu terhadap siswa sehingga hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F., Muhammadiyah, U., & Barat, S. (2020). *PENGARUH PRE-TEST TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN*. XIV(01), 81–85.
- Afifah, R. Z., & Nurhabibah, P. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 PADA MATERI BILANGAN CACAH DI SDN 1 BABAKAN* sulit oleh siswa , sehingga banyak yang merasa takut sebelum mempelajarinya . *Temuan matematika . Contohnya , di kelas III SDN 1 Babakan , Kecamatan Sumber , Kabupaten Cirebon , terencana untuk memaparkan informasi dan menciptakan interaksi . Peralatan fisik yang di guru dalam menggunakan metode pengajaran . Oleh karena itu , kedudukan media pembelajaran interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar (Kusumah , 2004) . Penggunaan media dalam*. 5(5), 6063–6070.
- Afnani, M. R. (2023). *Efektivitas Media Papan Edukasi Pintar Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN 02 Guyangan*. 1(3).
- Bopo, G., Ngura, E. T., & Fono, Y. M. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENINGKATAN KEMAMPUAN NUMERASI DENGAN MEDIA PAPAN PINTAR BERHITUNG PADA ANAK USIA 6-7 TAHUN*. 10, 468–480.
- Cahyani, K., Lailatun, M., Yova, N., & Wismanto, M. (2024). *Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik*. 1(3), 76–85.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., & Hidayatullah, R. (2025). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat*.
- Estherika, K. (2022). *MATHE dunesa*. 11(3).
- Habibah, A., & Fauziah, N. N. (2025). *Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI / SD*. 9, 18355–18363.
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). *Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa kelas 5 sdn 192 ciburuy*. 7, 10–19.
- Iasha, V., Zulfah, M., Amelia, M., & Wulan, Y. (2024). *Pentingnya Literasi Numerasi sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar untuk Membangun Kecerdasan dan Kemandirian Siswa di Masa Depan The Importance of Numeracy Literacy as the Foundation of Elementary School Education to Build Students ' Intelligence and Independence in the Future*. 76.
- Indrawati, ni luh. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book Berbasis Numerasi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*.
- Indriyani, & Syamsyurnita. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Terhadap Keterampilan Numerasi Siswa di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia*. 10.
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). *Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*

- Deyana Nuru Intan 1 □ , Eko Kuntarto 2 , Muhammad Sholeh 3. 6(3), 3302–3313.*
- Isnaeni Neni, H. D. (2020). *pembelajaran yang nyata dan jelas . 1(5), 148–156.*
- Kamaladini. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA TEMA 7 SUB TEMA 2 PEMBELAJARAN 5 DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR.*
- Lorenza Tara, R. (2022). *1 2 1,2. 07, 186–196.*
- Manggus, M. Y., Laksana, D. N. L., & Sayangan, Y. V. (2025). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dengan Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian di SDK Wolokoli. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7(1), 56–73.* <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.252>
- Maria Emirentiana Tawa, Maria Dionesia Meo, Maria Familiana Senda, Yohanes Vianey Sayangan, L. L. (2023). *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan. 1, 149–165.*
- Maria Isabela Dhiu, Dimas Qondias, Ermelinda Yosefa Awe, M. P. W. (2024). *2) 3) 4). 09.*
- Mariska, C. (2021). *Bab ii tinjauan pustaka 2.1. 6–14.*
- Nidia Suriani, Risnita, M. S. J. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. 1, 24–36.*
- Nurhaswinda. (2021). *Pengaruh Harga, Pelayanan dan Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gebuk Tiwul. 1(3), 622–635.*
- Oktarina, K., Ariani, N. M., & Riwayati, S. (2024). *PENGGUNAAN PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN. 5(3), 5503–5508.*
- Prambudi, J., & Imamtoro, J. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Lampung Timur. 1(3), 687–704.*
- Pratama, W., & Indrayana, B. (2021). *Indonesion Journal of Sport Science and Coaching Available online at: Efektivitas Pembelajaran Daring pada Kegiatan Belajar Mengajar (The Effectiveness Of Blood Learning in Teaching Learning Activities in Physical Education Study in SMP N 4 Sungai Penuh. 03(01), 33–44.*
- Rahman, A. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.*
- Sastafiana, F. D., Saputri, M. E., Luk, L., & Mufidah, N. (2024). *Klasifikasi dan Penggunaan Media Pembelajaran : Analisis dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran. 2(2), 20–29.*
- Siroj, R. A., Afgani, W., Septaria, D., Zahira, G., Kuantitatif, P., Ilmiah, P., & Data, A. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024 | 11279. 7, 11279–11289.*
- Vallencia, G., Jr, U., Putra, H. D., Irfannisa, I., Kinasih, M. S., Maret, U. S., & Tengah, J. (2024). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SEKOLAH. 07(01), 49–57.*
- Winata, A., Seftia, I., Widiyanti, R., & Cacik, S. (2021). *Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. 7(2), 498–508.* <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>

Wulandari, D., Hadis, P. H. A., Pd, M., Sulasminah, D. D., & Pd, M. (2020).
*Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengenai Huruf Siswa Cerebral Palsy di SLB Negeri Lutang.*

LAMPIRAN

MODUL AJAR

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Kode ATP Acuan	-
Penyusun	Nazwa Anzani
Jenjang Sekolah	SD
Fase/Kelas	B / IV
Mata Pelajaran	Matematika
Elemen	Pembagian
Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret gambar dan simbol matematika.
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat memahami cara pembagian dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	2JP (2 x 35 menit)
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berpikir Kritis • Mandiri • Kreatif • Gotong Royong • Kebhinnekaan
Target Peserta Didik	Reguler
Moda Pembelajaran	Tatap Muka, 28 Peserta Didik
Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level)
Model Pembelajaran yang Digunakan	Problem Based Learning (PBL)

Metode Pembelajaran yang Digunakan	Diskusi, presentasi, penugasan
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Belajar: Bahan Ajar, Internet. b. Media Pembelajaran: PPT terkait pembagian, Alat peraga papan pintar. c. Alat: Laptop, Lcd Proyektor, speaker
Sumber Belajar	Video tentang Pembagian, PPT materi tentang Pembagian

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN: (TP berdasarkan CP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan apa itu pembagian. 2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal soal pembagian.
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru melalui powerpoint tentang pembagian, peserta didik mampu menjelaskan cara menghitung pembagian secara mandiri. 2. Melalui kegiatan penugasan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu mengelompokkan jumlah pembagian yang sesuai dengan soal secara tepat dan benar. 3. Melalui kegiatan presentasi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang pembagian dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara percaya diri.
PEMAHAMAN BERMAKNA:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu untuk memahami materi tentang pembagian.
PERTANYAAN PEMANTIK:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk simbol pembagian? 2. Bagaimana cara mengerjakan pembagian?

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.	<i>Religius, Beriman bertakwa kepada Tuhan YME</i>	10 Menit
	2. Peserta didik ditanyakan kabar dan dicek kehadirannya oleh guru.	<i>Disiplin</i>	
	3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “Ampar-ampar Pisang.”	<i>Berkebhinnekaan global</i>	
	4. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking sebelum masuk ke materi pembelajaran		
	5. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik oleh guru: - Bagaimana bentuk simbol pembagian? - Bagaimana cara mengerjakan Pembagian?	<i>Mandiri, Critical Thinking</i>	

	<p>6. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.</p>	<i>Communication</i>	
Kegiatan Inti	<p>Sintaks 1: Orientasi Peserta didik pada masalah</p>		50 Menit
	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang soal cerita dari guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu guru membeli kue sebanyak 12 bungkus. Lalu dia ingin membagi kue tersebut kepada 3 siswanya. <p>Dari cerita di atas, berapakah kue yang akan didapatkan oleh masing masing siswa?</p>	<i>Critical thinking</i>	
	<p>2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan materi dengan bantuan Media papan pintar yang berkaitan dengan Pembagian.</p>		

	<p>3. Peserta didik menyimak video tentang pembagian, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari video yang sudah ditayangkan, apa yang dimaksud dengan pembagian? - Sebutkan contoh dari pembagian kamu ketahui! 	<i>Critical thinking</i>	
	<p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan media papan pintar.</p>	<i>Critical thinking</i>	
	<p>Sintaks 2: Mengorganisasi Peserta Didik</p>		
	<p>5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kesiapan belajar.</p>	<i>PK. Collaboration</i>	

	<p>6. Peserta didik diberikan LKPD oleh guru pada setiap kelompok</p> <p>Kelompok 1 & 2: Membagi hasil yang di dapat sesuai dengan gambar yang tertera pada LKPD.</p> <p>Kelompok 3: Memberi warna pada gambar yang didalamnya berisi benda sesuai dengan hasil pembagian yang sudah ditetapkan di LKPD.</p> <p>Kelompok 4: Menggunting dan menempelkan kelopak bunga sesuai dengan jumlah pembagian yang tepat.</p>		
	<p>7. Peserta didik diberikan arahan oleh guru tentang kerja kelompok yang akan dilakukan sesuai dengan tingkatan</p>		

	kelompok yang sudah dibuat oleh guru.		
	Sintaks 3: Membimbing peserta didik		
	8. Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru.	<i>Critical thinking</i>	
	9. Pada saat yang sama, guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian kinerja ketika peserta didik melakukan pekerjaan secara berkelompok.		
	10. Peserta didik menuliskan jawaban pada lembar LKPD yang telah disediakan oleh guru.	<i>Critical thinking</i>	
	11. Peserta didik didampingi guru dalam proses diskusinya.	<i>Collaboration</i>	
	Sintaks 4: Mengembangkan dan menyajikan karya		

	12. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sesuai urutan dengan menggunakan media papan pintar dalam menyelesaikan soal.	<i>Critical thinking collaboration</i>	
	13. Peserta didik melakukan presentasi sesuai dengan urutan kelompok yang sudah ditentukan. Pada saat yang sama guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian sikap ketika peserta didik melakukan presentasi.	<i>PK Communication</i>	
	Sintaks 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	14. Peserta didik melakukan evaluasi pekerjaan kelompok Bersama guru.	<i>Collaboration</i>	
	15. Peserta didik melakukan ice breaking bernyanyi dibimbing oleh guru.		
Penutup	1. Guru mengulang kembali soal LKPD yang telah diberikan ke peserta didik.	<i>TK – Critical thinking</i>	10 menit

	2. Peserta didik Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	<i>Communication</i>	
	3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi:	<i>Communication</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada yang belum mengerti tentang Pelajaran hari ini? - Apakah kalian senang dengan materi hari ini? 		
	4. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	<i>CK</i>	
	5. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran dengan salam.	<i>Beriman dan bertakwa terhadap tuhan YME dan berakhlak mulia.</i>	

Medan, 2026

Mengetahui,

Peneliti



Nazwa Anzani

Wali Kelas



Nurlena Harahap, S.Pd.



Mengetahui,

Kepala Sekolah

Salome Bakara, S.Pd.,.SD.

SOAL PILIHAN BERGANDA:

Nama :

Kelas :

Perhatikan soal dibawah ini!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hasil dari $15 : 3$ adalah...
 - A. 4
 - B. 5
 - C. 6
 - D. 7
2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...
 - a. 4 kue
 - b. 7 kue
 - c. 8 kue
 - d. 6 kue
2. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. Berapa banyak apel di setiap keranjang?
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
4. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?
 - a. Ya, hasilnya tetap 50.
 - b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
 - c. Ya, hasilnya adalah 0

- d. Tidak, hasilnya tak terbatas
5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
6. Rina membagi 24 kelereng kepada 4 temannya secara merata. Setiap teman akan mendapatkan...
- a. 5 kelereng
 - b. 6 kelereng
 - c. 7 kelereng
 - d. 8 kelereng
7. Dalam sebuah kelas terdapat 32 siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok. Jika setiap kelompok memiliki jumlah siswa yang sama, berapa siswa disetiap kelompok?
- a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
8. Bu nina memiliki 60 permen dan ingin membaginya kepada beberapa orang agar tidak ada sisa. Manakah pembagian yang benar?
- a. 6 orang dengan 9 permen
 - b. 5 orang dengan 13 permen
 - c. 4 orang dengan 15 permen
 - d. 10 orang dengan 6 permen.

9. Berapa hasil dari $42 : 7$?
- 5
 - 6
 - 7
 - 8
10. Pak budi memiliki 45 kg beras. Jika ia memasukkan beras ke dalam 9 karung secara merata, berapa kg beras dalam setiap karung?
- 3
 - 4
 - 5
 - 6
11. Ibu memiliki 100 permen yang akan dimasukkan ke dalam 10 kantong sama banyak. Setiap kantong berisi ... permen.
- 9
 - 6
 - 8
 - 10
12. Pembagian $90 \div 10$ sama artinya dengan perkalian ...
- 10×8
 - 10×9
 - 10×7
 - 9×9
13. Manakah soal cerita yang sesuai dengan operasi $80 \div 10$?
- 80 buku ditambah 10 buku.
 - 80 buku dibagikan kepada 10 siswa sama banyak.
 - 80 buku dikurangi 10 buku.
 - 80 buku dikalikan 10.

14. Siti memiliki 200 kue. Jika setiap piring berisi 10 kue, maka diperlukan ... piring.
- 18
 - 19
 - 20
 - 21
15. Sebanyak 40 buku akan dibagikan kepada 8 siswa secara merata. Setiap siswa mendapat ... buku.
- 10
 - 6
 - 9
 - 5
16. Hasil dari $60 \div 10$ adalah ...
- 5
 - 6
 - 7
 - 8
17. Pembagian $90 \div 10$ sama artinya dengan perkalian ...
- 10×8
 - 10×9
 - 10×7
 - 9×9
18. Rani menghitung $40 \div 4 = 10$. Pernyataan yang tepat adalah ...
- Benar, karena $40 \times 10 = 40$
 - Salah, karena $14 \times 10 = 40$
 - Benar, karena $40 - 10 = 12$
 - Salah, karena $10 + 12 = 40$
19. Manakah situasi berikut yang menunjukkan pembagian $160 \div 10$?
- 160 pensil dibagikan kepada 10 anak sama banyak.
 - 160 pensil ditambah 10 pensil.
 - 160 pensil dikurangi 10 pensil.

- d. 160 pensil dikalikan 10.
20. Hasil dari $80 \div 10$ adalah ...
- a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Soal Pilihan Berganda

No Soal	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Soal	Dimensi Ranah Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
1.	Siswa mampu mengingat hasil dari pembagian yang telah dipelajari sebelumnya a.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	1. Hasil dari $15 : 3$ adalah... a. 4 b. 5 c. 6 d. 7	C1	B	10

2.	Siswa dapat memahami cara membagi dengan tepat dan benar	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan... a. 4 kue b. kue c. 6 kue d. 7 kue	C2	C	10
3	Siswa mampu menerapkan pembagian di kehidupan sehari-hari	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	3. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. g. Berapa banyak apel di setiap	C3	B	10

				keranjang? a. 5 b. 6 c. 7 d. 8			
4	Siswa mampu mengevaluasi benar atau tidaknya tentang pembagian	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	4. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan? a. Ya, hasilnya tetap 50 b. Tidak, karena tidak bisa	C5	B	10

				<p>membagi dengan 0</p> <p>c. Ya, hasilnya adalah 0</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				d. Tidak, hasilnya tak terbatas			
5	Siswa dapat memahami pembagian melalui cerita sederhana dan menjawabnya dengan tepat.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	<p>5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?</p> <p>a. 4</p> <p>b. 5</p> <p>c. 6</p> <p>d. 7</p>	C 2	C	1 0

6	Siswa dapat menyelesaikan soal pembagian yang melibatkan pembagian benda ke dalam kelompok.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	6. Rina membagi 24 kelereng kepada 4 temannya secara merata. Setiap teman akan mendapatkan ... a. 5 kelereng b. 6 kelereng c. 7 kelereng h. 8 kelereng	C 3	B	1 0
7	Siswa mampu menganalisis jawaban yang tepat sesuai dengan soal yang sudah ditentukan.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	7. Dalam sebuah kelas terdapat 32 siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok. Jika setiap kelompok memiliki jumlah siswa yang sama, berapa siswa disetiap kelompok? a. 6	C 4	C	1 0

				b. 7 c. 8 d. 9			
8	Siswa mampu mengevaluasi benar atau tidaknya tentang pembagian.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	8. Bu nina memiliki 60 permen dan ingin membaginya kepada beberapa orang agar tidak ada sisa. Manakah pembagian yang benar?	C 6	D	1 0

				a. 6 orang dengan 9 permen b. 5 orang dengan 13 permen			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>c. 4 orang dengan 15 permen</p> <p>d. 10 orang dengan 6 permen.</p>			
9.	Siswa dapat mengingat kembali mengenai hasil dari pembagian.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	<p>9. Berapa hasil dari $42 : 7$?</p> <p>a. 5</p> <p>b. 6</p> <p>c. 7</p> <p>d. 8</p>	C1	B	10
10.	Siswa dapat menganalisis jawaban yang sesuai dengan soal.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	<p>10. Pak budi memiliki 45 kg beras. Jika ia memasukkan beras ke dalam 9 karung secara merata, berapa kg beras dalam setiap karung?</p> <p>a. 3</p> <p>b. 4</p> <p>c. 5</p> <p>d. 6</p>	C4	B	10

Rubrik Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai Pada Setiap Soal										Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan : Nilai setiap butir soal adalah 10

Jumlah soal yang benar X 10

Soal Uji Validitas

SOAL PILIHAN BERGANDA:

Nama :

Kelas :

Perhatikan soal dibawah ini!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hasil dari $15 : 3$ adalah...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...
 - a. 4 kue
 - b. 7 kue
 - c. 8 kue
 - d. 6 kue
3. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. Berapa banyak apel di setiap keranjang?
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
4. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?
 - a. Ya, hasilnya tetap 50.
 - b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
 - c. Ya, hasilnya adalah 0

- d. Tidak, hasilnya tak terbatas
5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
6. Rina membagi 24 kelereng kepada 4 temannya secara merata. Setiap teman akan mendapatkan...
- a. 5 kelereng
 - b. 6 kelereng
 - c. 7 kelereng
 - d. 8 kelereng
7. Dalam sebuah kelas terdapat 32 siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok. Jika setiap kelompok memiliki jumlah siswa yang sama, berapa siswa disetiap kelompok?
- e. 6
 - f. 7
 - g. 8
 - h. 9
8. Bu nina memiliki 60 permen dan ingin membaginya kepada beberapa orang agar tidak ada sisa. Manakah pembagian yang benar?
- a. 6 orang dengan 9 permen
 - b. 5 orang dengan 13 permen
 - c. 4 orang dengan 15 permen
 - d. 10 orang dengan 6 permen.
9. Berapa hasil dari $42 : 7$?

- a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
10. Pak budi memiliki 45 kg beras. Jika ia memasukkan beras ke dalam 9 karung secara merata, berapa kg beras dalam setiap karung?
- a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
11. Ibu memiliki 100 permen yang akan dimasukkan ke dalam 10 kantong sama banyak. Setiap kantong berisi ... permen.
- a. 9
 - b. 6
 - c. 8
 - d. 10
12. Pembagian $90 \div 10$ sama artinya dengan perkalian ...
- a. 10×8
 - b. 10×9
 - c. 10×7
 - d. 9×9
13. Manakah soal cerita yang sesuai dengan operasi $80 \div 10$?
- a. 80 buku ditambah 10 buku.
 - b. 80 buku dibagikan kepada 10 siswa sama banyak.
 - c. 80 buku dikurangi 10 buku.
 - d. 80 buku dikalikan 10.
14. Siti memiliki 200 kue. Jika setiap piring berisi 10 kue, maka diperlukan ... piring.

- a. 18
 - b. 19
 - c. 20
 - d. 21
15. Sebanyak 40 buku akan dibagikan kepada 8 siswa secara merata. Setiap siswa mendapat ... buku.
- a. 10
 - b. 6
 - c. 9
 - d. 5
16. Hasil dari $60 \div 10$ adalah ...
- a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
17. Pembagian $90 \div 10$ sama artinya dengan perkalian ...
- a. 10×8
 - b. 10×9
 - c. 10×7
 - d. 9×9
18. Rani menghitung $40 \div 4 = 10$. Pernyataan yang tepat adalah ...
- a. Benar, karena $40 \times 10 = 40$
 - b. Salah, karena $14 \times 10 = 40$
 - c. Benar, karena $40 - 10 = 12$
 - d. Salah, karena $10 + 12 = 40$
19. Manakah situasi berikut yang menunjukkan pembagian $160 \div 10$?
- a. 160 pensil dibagikan kepada 10 anak sama banyak.
 - b. 160 pensil ditambah 10 pensil.
 - c. 160 pensil dikurangi 10 pensil.
 - d. 160 pensil dikalikan 10.
20. Hasil dari $80 \div 10$ adalah ...

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

1. B. 5
2. D. 6
3. B. 6
4. B. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
5. C. 6
6. B. 6 Kelereng
7. C. 8
8. D. 10 orang dengan 6 permen.
9. B. 6
10. C. 5
11. D. 10
12. B. 10×9
13. B. 80 buku dibagikan kepada siswa sama banyak
14. C. 20
15. D. 5
16. B. 6
17. B. 10×9
18. A. Benar, karena $40 \times 10 = 400$
19. A. 160 pensil dibagikan kepada 10 anak sama banyak
20. C. 8

Soal Pretest dan Postest

1. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...
 - a. 4 kue
 - b. 7 kue
 - c. 8 kue
 - d. 6 kue

2. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?
 - a. Ya, hasilnya tetap 50.
 - b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
 - c. Ya, hasilnya adalah 0
 - d. Tidak, hasilnya tak terbatas

3. Rina membagi 24 kelereng kepada 4 temannya secara merata. Setiap teman akan mendapatkan...
 - a. 5 kelereng
 - b. 6 kelereng
 - c. 7 kelereng
 - d. 8 kelereng

4. Dalam sebuah kelas terdapat 32 siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok. Jika setiap kelompok memiliki jumlah siswa yang sama, berapa siswa disetiap kelompok?
 - a. 6

- b. 7
 - c. 8
 - d. 9
5. Bu nina memiliki 60 permen dan ingin membaginya kepada beberapa orang agar tidak ada sisa. Manakah pembagian yang benar?
- a. 6 orang dengan 9 permen
 - b. 5 orang dengan 13 permen
 - c. 4 orang dengan 15 permen
 - d. 10 orang dengan 6 permen.
6. Pak budi memiliki 45 kg beras. Jika ia memasukkan beras ke dalam 9 karung secara merata, berapa kg beras dalam setiap karung?
- a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
7. Ibu memiliki 100 permen yang akan dimasukkan ke dalam 10 kantong sama banyak. Setiap kantong berisi ... permen.
- a. 9
 - b. 6
 - c. 8
 - d. 10

8. Manakah soal cerita yang sesuai dengan operasi $80 \div 10$?
- 80 buku ditambah 10 buku.
 - 80 buku dibagikan kepada 10 siswa sama banyak.
 - 80 buku dikurangi 10 buku.
 - 80 buku dikalikan 10.
9. Pembagian $90 \div 10$ sama artinya dengan perkalian ...
- 10×8
 - 10×9
 - 10×7
 - 9×9
10. Hasil dari $80 \div 10$ adalah ...
- 6
 - 7
 - 8
 - 9

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

1. D. 6 kue
2. B. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
3. B.6
4. C. 8
5. D. 10 orang dengan 6 permen.
6. C. 5
7. D. 10
8. B. 80 buku dibagikan kepada 10 siswa sama banyak.
9. B. 10×9
10. C. 8

Dokumentasi



REKAPITULASI NILAI LEMBAR JAWABAN KELAS V

UJI VALIDITAS

NO																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14
3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
5	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	14
9	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
11	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	14
13	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13
15	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
16	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
17	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10
18	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14
19	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11
20	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
21	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	8
22	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	12
23	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7
24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	12
25	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	7

26	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11
27	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9
28	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9
29	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8
30	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	9

REKAPTULASI NILAI LEMBAR JAWABAN SISWA KELAS IV

PRETEST

Nama	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	total
Airin	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
Nadifa	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
Mirza	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
Kenzia	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
Lidia	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	3
Aqila	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
Devin	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
Anjani	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6
Varisah	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
Fahmi	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4
Sakila	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
Alisa	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5
Haiqal	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
Aisyah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
Tiara	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Purnama	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
Syaqila	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5
Nurika	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
Zunaidy	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Akmal	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7

LEMBAR SOAL *PRETEST*

SOAL PILIHAN BERGANDA:

Nama : ~~Andi~~ *Wahid Ahia*

No. Absen :

Kelas : *4**B. 3*

Perhatikan soal dibawah ini!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hasil dari $15 : 3$ adalah...

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7

2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...

- a. 4 kue
- b. 7 kue
- c. 8 kue
- d. 6 kue

3. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. Berapa banyak apel di setiap keranjang?

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

4. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?

- a. Ya, hasilnya tetap 50.
- b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
- c. Ya, hasilnya adalah 0
- d. Tidak, hasilnya tak terbatas

5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?

SOAL PILIHAN BERGANDA:

Nama : Fahmi Ramadan Ardiang

No. Absen :

Kelas : IV

B: 4

Perhatikan soal dibawah ini!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hasil dari $15 : 3$ adalah...

- a. 4
 b. 5
 c. 6
 d. 7

2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...

- a. 4 kue
 b. 7 kue
 c. 8 kue
 d. 6 kue

3. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. Berapa banyak apel di setiap keranjang?

- a. 5
 b. 6
 c. 7
 d. 8

4. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?

- a. Ya, hasilnya tetap 50.
 b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
 c. Ya, hasilnya adalah 0
 d. Tidak, hasilnya tak terbatas

5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?

LEMBAR SOAL *POSTTEST*

SOAL PILIHAN BERGANDA:

Nama : *NADIFA AKTIA DAMWATI*

No. Absen :

Kelas : *450*

B: 9

Perhatikan soal dibawah ini!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hasil dari $15 : 3$ adalah...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...
 - a. 4 kue
 - b. 7 kue
 - c. 8 kue
 - d. 6 kue
2. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. Berapa banyak apel di setiap keranjang?
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
4. Aji memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?
 - a. Ya, hasilnya tetap 50.
 - b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
 - c. Ya, hasilnya adalah 0
 - d. Tidak, hasilnya tak terbatas
5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?

SOAL PILIHAN BERGANDA:

Nama : F BHM RAMADON BUDI ARSAD
 No. Absen :
 Kelas : V

Perhatikan soal dibawah ini!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hasil dari $15 : 3$ adalah...

- a. 4
 b. 5
 c. 6
 d. 7

B: 9

2. Jika kamu memiliki 30 kue dan membaginya kepada 5 teman, maka setiap teman mendapatkan...

- a. 4 kue
 b. 7 kue
 c. 8 kue
 d. 6 kue

3. Pak doni memiliki 42 apel yang dibagi rata ke dalam 7 keranjang. Berapa banyak apel di setiap keranjang?

- a. 5
 b. 6
 c. 7
 d. 8

4. Ali memiliki 50 kue dan ingin membaginya ke dalam 0 kotak. Apakah ini mungkin dilakukan?

- a. Ya, hasilnya tetap 50.
 b. Tidak, karena tidak bisa membagi dengan 0
 c. Ya, hasilnya adalah 0
 d. Tidak, hasilnya tak terbatas

5. Ani mempunyai 36 pensil. Ia membaginya kepada 6 orang temannya secara rata. Berapa pensil yang didapat setiap teman?

total Pearson Correlation	.296	.53*	.036	.49*	.345	.47*	.816*	.38*	-.196	.52**	.44*	.166	.58**	.246	-.330	-.339	.37*	.310	.347	.366	1
Sig. (2-tailed)	.133	.002	.858	.005	.002	.000	.000	.103	.001	.013	.380	.001	.090	.194	.067	.041	.095	.060	.047	.066	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

3. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	43.5000	20	19.54078	4.36945
	posttest	88.5000	20	6.70820	1.50000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	20	.644	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-45.0000	16.05910	3.59092	-52.51589	-37.48411	-12.532	19	.000



FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nazwa Anzani
 NPM : 2202090090
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,88

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berbasis QR Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD 096758 Taratak Nagodang	
	Pengaruh Game-Based Learning Quizziz Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SD 096758 Taratak Nagodang	
	Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di SD 096758 Taratak Nagodang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2025

Hormat Pemohon,



Nazwa Anzani

Dibuat Rangkap 3
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazwa Anzani
 NPM : 2202090090
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD 096758 Taratak Nagodang"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulangan M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2025
 Hormat Pemohon,

Nazwa Anzani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 123/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2026
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nazwa Anzani
N P M : 2202090090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD 096758 Taratak Nagodang

Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Januari 2027

Medan, 24 Rajab 1447 H
13 Januari 2026 M



Wassalam
Dekan

Dr. H. Syamsulhikmah, M.Pd.
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Nazwa Anzani
 NPM : 2202090090
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11/01/2026	Perbaiki Data (ketepatan nama sekolah, kelas dan jenis soal).	
11/01/2026	Perbaiki tata tulis (tipe, dan jarak antar baris).	
11/01/2026	Sederhanakan bagian kerangka berpikir.	
11/01/2026	Perbaiki metode (pilihan desain one group pretest-posttest).	
14/01/2026	Perbaiki instrumen tes (revisikan level kognitif soal dan bentuk soal).	
18/01/2026	Perbaiki Daftar pustaka (mendeket).	
19/01/2026	ACC Proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, Januari 2026
 Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Nazwa Anzani
 NPM : 2202090090
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nazwa Anzani
NPM : 2202090090
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD 096758 Taratak Nagodang

Pada hari Jum'at, Tanggal 30 Bulan Januari Tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Mawar Sari S.Pd., M.Pd AIFO FIT

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nagution, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggulkan Cerdas, Berprestasi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/DK/BAK-PT/XX/2019/01/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238. Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631000
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 594/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 10 Ramadhan 1447 H
27 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD 096758 Taratak Nagodang
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nazwa Anzani
N P M : 2202090090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SD 096758 Taratak Nagodang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Penting!!****





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 096758 TARATAK NAGODANG
KEC. BANDAR MASILAM KAB. SIMALUNGUN



Alamat : Huta Bayu, Bandar Masilam

Email: sdn096758taratakmgokaburiz@gmail.com

Bandar Masilam, 09 Maret 2026

Nomor	:	421.2/025/SD-58/III/2025	Kepada	: Yth. Dekan Bidang Akademik
Lampiran	:	1 (satu)	di	
Perihal	:	Memberi Izin Riset	Tempat	

Dengan hormat, berdasarkan Surat Edaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan No. 316/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 tanggal 09 Maret 2026. Perihal izin riset yang dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nazwa Anzani
 NPM : 2202090090
 Judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Kami dan pihak sekolah memberi izin riset kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan atas perhatian dan Kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Bandar Masilam, 09 Maret 2026

Kepala Sekolah,


SALOME BAKARA, S.PD.SD
 Nip.196603191986082001

TURNITIN RSY

FILE 7N-SKRIPSI NAZWA ANZANI 2202090090

Individual Essay 1

Document Details

Submission ID

Inval:2945339431448

87 Pages

Submission Date

Apr 7, 2020, 8:15 AM GMT+7

11523 Words

Download Date

Apr 7, 2020, 8:02 AM GMT+7

79153 Characters

File Name

FILE 7N-SKRIPSI NAZWA ANZANI 2202090090.docx

File Size

1035 KB



Page 2 of 84 - Integrity Overview

Submission ID: Inval:2945339431448

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

13% Internal sources

8% Publications

13% Submitted works (Student Papers)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Nazwa Anzani
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Masilam/24-October-2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Golongan Darah : B
Alamat : Bandar Masilam
No Hp : 081283261191
Email : nazwaanani24@gmail.com

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Irfan
Nama Ibu : Julindawati
Alamat : Bandar Masilam

PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN 091639 Bandar Masilam (Lulus Tahun 2016)
SMP : MTsN 1 Simalungun (Lulus Tahun 2019)
SMA : SMA Negeri 1 Bandar (Lulus Tahun 2022)
Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Lulus Tahun 2026)